

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN
SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA PT
KARYA TEKNOLOGI SELAMAT MANDIRI**

TUGAS AKHIR



oleh:

**METHA ADRIANA WIBOWO
151910613101**

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
DEPARTEMEN BISNIS
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan / atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan / ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dengan format dalam isi Tugas Akhir.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 05 Maret 2022

Penulis



Metha Adriana Wibowo

NIM. 151910613101

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Sesuai Standar Akuntansi
Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT Karya
Teknologi Selamat Mandiri**

Disusun oleh :

Metha Adriana Wibowo

NIM. 151910613101

Telah disetujui dan diterima dengan baik

Koordinator Program Studi D-III Akuntansi



Yanuar Nugroho, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., AWP., CRA. Tanggal / 8 JUL 2022

NIP : 199001132015043101

Dosen Pembimbing



Riska Nur Rosvidiana, S.E., MAK., CRA. CAPF.

Tanggal / 8 JUL 2022

NIP : 198704252016033201

Pimpinan / Supervisor



**PT. KARYA TEKNOLOGI
SELAMAT MANDIRI**

Yanita Rohma Adeseptia

Tanggal / 8 JUL 2022

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah.

Dokumen tugas akhir ini merupakan hak milik Universitas Airlangga.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugrah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Sesuai SAK ETAP Pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri. Tugas Akhir ini juga dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dan syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung, maka pada kesempatan kali ini Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmatnya sepanjang hidup Saya, khususnya dalam proses pembuatan Tugas Akhir.
- 2) Kedua orang tua saya, Bapak Wibowo dan Ibu Suliana yang senantiasa memberi semangat dukungan serta motivasi selama saya menjalankan studi di Universitas Airlangga.
- 3) Bapak Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
- 4) Bapak Yanuar Nugroho, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., AWP., CRA., sebagai Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Airlangga.
- 5) Ibu Riska Nur Rosyidiana, S.E., MAK., CRA. CAPF., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya.
- 6) Seluruh Dosen Departemen Bisnis Fakultas Vokasi atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
- 7) Saudari Syifa selaku Accounting PT Karya Teknologi Selamat Mandiri yang telah membantu saya selama menulis Tugas Akhir.
- 8) Abdul Haris yang sudah memberi semangat kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

- 9) Seluruh member Bangtan Boys, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang sudah memberikan semangat kepada penulis melalui karya-karya lagu dan ketampanannya.

Demikian Tugas Akhir dibuat tidak terlepas dari kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surabaya, 05 Maret 2022



Metha Adriana Wibowo

ABSTRAK

Persediaan merupakan hal yang perlu diperhatikan pengelolaannya oleh perusahaan dagang. Persediaan juga memerlukan pencatatan dan pengelolaan yang tepat di setiap keluar masuknya. Pencatatan dan pengelolaan yang baik dapat membantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan serta dapat bermanfaat bagi evaluasi dan pengendalian internal perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perlakuan akuntansi persediaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan secara umum telah sesuai dengan SAK ETAP, namun perusahaan belum melakukan penurunan nilai persediaan sesuai dengan kaidah SAK ETAP. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan menghitung penurunan nilai persediaan secara detail sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Persediaan, SAK ETAP.

ABSTRACT

Inventory is something that needs to be managed by a trading company. Inventory also requires proper recording and management at every entry and exit. Good recording and management can help management to make decisions and can be useful for evaluation and internal control of the company. The purpose of this study was to analyze the accounting treatment of inventories in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) at Karya Teknologi Selamat Mandiri PT. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The results of the study show that the records made by the company are generally in accordance with SAK ETAP, but have not recorded records in accordance with the rules of SAK ETAP regarding impairment. This study suggests that companies calculate the decline in inventory value in detail according to SAK ETAP.

Keywords: *Accounting Treatment, Inventory, SAK ETAP.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perusahaan Dagang	4
2.2 Persediaan	5
2.3 SAK ETAP	5
BAB 3 KAJIAN STUDI KASUS	
3.1 Objek	7
3.2 Waktu	7
3.3 Metode Kajian	8
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Pelaksanaan	10
4.2 Pembahasan	11
4.3 Solusi	18

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 19

5.2 Saran 19

DAFTAR PUSTAKA 20

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 <i>Timeline</i> Penyusunan Tugas Akhir.....	8
TABEL 4.1 Kode Akun dan Nama Akun Persediaan Barang Dagang	10
TABEL 4.2 Neraca Sebagian	14
TABEL 4.3 Data <i>Stock</i> Persediaan	15
TABEL 4.4 Perhitungan LCNRV	16
TABEL 4.5 Penurunan Nilai Persediaan	17
TABEL 4.6 Penyajian Neraca Sebelum Penurunan Nilai	18
TABEL 4.7 Penyajian Neraca Sesudah Penurunan Nilai	18
TABEL 4.8 <i>Checklist</i> Tabel Kesesuaian	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Nilai Persediaan Perusahaan	12
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang (Maith, 2013). Kesehatan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan, laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal adalah pemilik dan pihak manajemen, sedangkan pihak eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Standar akuntansi sangat diperlukan supaya dalam penyusunan dan penyajian suatu laporan keuangan tidak terbengkalai dan dapat diinterpretasikan dengan baik. Seluruh jenis perusahaan harus memastikan bahwa penyusunan dan pelaporan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Indonesia memiliki 5 (lima) Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang salah satunya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Entitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP ditujukan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, dimana entitas tanpa akuntabilitas publik berdasarkan SAK ETAP bab 1 paragraf 1 adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna. SAK ETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pengesahan standar ini bisa menjadi pedoman yang lebih sederhana dan mudah dimengerti bagi kalangan luas untuk menyusun laporan keuangan yang secara umum bisa diterima (Sariningtyas dan Diah, 2011).

PT Karya Teknologi Selamat Mandiri adalah salah satu badan usaha yang terletak di Ruko Pakuwon Bizhome RL 6 Nomor 16-17. Perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang atau jasa IT *Hardware* ini memiliki

pencatatan akuntansi dalam pelaksanaannya. Pencatatan pada badan usaha termasuk badan usaha yang menggunakan SAK ETAP.

Perusahaan dagang selain mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar juga penting untuk memperhatikan pencatatan dan pelaporan akun persediaan. Kunci untuk keberhasilan perusahaan dagang adalah mampu mengelola dan melakukan pencatatan persediaan dalam kegiatan usahanya. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri saat ini belum melaksanakan pencatatan persediaan sesuai SAK ETAP dengan tidak menghitung penurunan nilai persediaan.

Pada Tugas Akhir ini akan membahas mengenai analisis perlakuan akuntansi persediaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Tugas Akhir ini sebagai berikut

1. Bagaimana perlakuan akuntansi persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri?
2. Apakah perlakuan akuntansi persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)?

1.3 Tujuan

Tujuan masalah pada Tugas Akhir ini sebagai berikut

1. Mengetahui perlakuan akuntansi persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri.
2. Menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu

1.4.1 Bagi Penulis

1. Mengetahui nilai persediaan yang sebenarnya pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri.
2. Memperbaiki pencatatan persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri.
3. Menambah pengetahuan mengenai penerapan pencatatan persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri.

1.4.2 Bagi Universitas Airlangga.

1. Sebagai referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi untuk melakukan penyusunan Tugas Akhir.
2. Menambah relasi antara PT Karya Teknologi Selamat Mandiri dengan Universitas Airlangga.

1.4.3 Bagi PT Karya Teknologi Selamat Mandiri

1. Memberikan solusi terkait kurang lengkapnya pencatatan persediaan sesuai dengan SAK ETAP.
2. Sebagai pertimbangan manajemen terkait pengambilan keputusan dengan perhitungan persediaan yang sebenarnya.
3. Sebagai bahan evaluasi untuk pencatatan persediaan yang sesuai dengan SAK ETAP.

1.4.4 Bagi Pembaca

1. Menjadi bahan bacaan untuk pencatatan persediaan sesuai dengan SAK ETAP bagi penulis selanjutnya yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.
2. Menambah pengetahuan tentang perusahaan dan alur kerja pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perusahaan Dagang

Perusahaan menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan bahwa perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik Negara yang mempekerjakan pekerja atau buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Perusahaan adalah usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Jenis perusahaan yang ada di Indonesia salah satunya adalah perusahaan dagang. Perusahaan dagang melakukan aktivitas pembelian barang dan berusaha menjualnya dengan harga di atas harga pokok dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Karakteristik perusahaan dagang dapat diketahui sebagai berikut:

1. Usaha yang Dijalankan

Usaha yang dilakukan oleh perusahaan dagang adalah membeli barang untuk kemudian dijual kembali tanpa proses pengolahan terlebih dahulu. Barang dagang dapat berupa barang mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi. Contoh perusahaan dagang di Indonesia adalah PT Indomarco Prismatama dan PT Matahari Putra Prima Tbk.

2. Kegiatan Akuntansi

Kegiatan akuntansi perusahaan dagang sebagai berikut

- a. Menggunakan akun persediaan yang terdiri dari persediaan awal, yaitu nilai yang dimiliki perusahaan pada awal periode akuntansi dalam satu bulan atau satu tahun, dan persediaan akhir, yaitu nilai yang dimiliki perusahaan pada akhir periode akuntansi dalam satu bulan atau satu tahun.
- b. Terdapat perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang didapat dari pembelian bersih + persediaan awal – persediaan akhir.

2.2 Persediaan

Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi. (Ristono, 2009:1). Menurut Kieso et al. (2018:408) menjelaskan bahwa persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan dan tersedia untuk dijual dalam kepentingan bisnis atau merupakan barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang yang tersedia untuk dijual. Persediaan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu persediaan barang dagang, yaitu persediaan di gudang yang dibeli dari pemasok untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk aslinya, dan persediaan manufaktur adalah persediaan gabungan dari beberapa entitas manufaktur.

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Prinsip atau standar akuntansi yang secara umum berlaku di Indonesia disusun dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Fungsi IAI selain menjadi wadah bagi para akuntan, juga mempunyai peran penting dalam penyusunan dan keputusan standar akuntansi di Indonesia. Standar akuntansi tersebut merupakan seperangkat standar yang mengatur tentang pelaksanaan akuntansi di dunia bisnis Indonesia. Standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam hal penyusunan laporan keuangan mengatur dua hal, yaitu pengukuran dan pengungkapan. pengukuran mengatur tentang bagaimana mengukur transaksi yang terjadi, sedangkan pengungkapan mengatur tentang apa dan bagaimana suatu kejadian, transaksi, maupun informasi keuangan harus diungkapkan supaya tidak menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan (Wahdini dan Suhairi, 2006).

Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, menyebutkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan yang selanjutnya disingkat SAK, adalah prinsip akuntansi Indonesia dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu entitas usaha. Salah satu dari lima SAK yang berlaku di Indonesia adalah Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP memiliki 23 BAB, yang salah satunya adalah BAB 11. SAK ETAP BAB 11 menjelaskan tentang persediaan yang mencakup tujuh sub bab, yaitu ruang lingkup, pengukuran, biaya persediaan, rumus biaya, penurunan nilai, pengakuan sebagai beban, dan pengungkapan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bab 1 (satu), paragraf 1 (satu) disebutkan bahwa SAK ETAP ditujukan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum untuk pengguna eksternal. SAK ETAP bab 1 (satu) paragraf 2 (dua), disebutkan bahwa entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika terdaftar atau sedang proses pendaftaran pada otoritas pasar modal dan entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk kelompok besar masyarakat. SAK ETAP bab 1 (satu) paragraf 3 (tiga), disebutkan bahwa Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas yang berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

BAB 3

KAJIAN STUDI KASUS

3.1 Objek

Kegiatan penelitian ini dilakukan di PT Karya Teknologi Selamat Mandiri. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri beralamatkan di jalan Bizhome Pakuwon City RL 6 Nomor 16-17 , Surabaya, Jawa Timur 60115. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa IT *Hardware* yang berdiri sejak tahun 2020. Lingkup penjualan PT Karya Teknologi Selamat Mandiri untuk saat ini hanya sebatas wilayah Jawa Timur saja. Objek penelitian yang diteliti yaitu persediaan yang terkait dengan penurunan nilai.

3.2 Waktu

Penelitian dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri” dilakukan selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 01 Desember 2021 sampai dengan 28 Februari 2022. Kegiatan penelitian ini dilakukan sesuai dengan hari dan jam kerja efektif perusahaan, yaitu hari Senin - Jumat pukul 08.30 WIB – 17.30 WIB. Tabel 3.1 menunjukkan *timeline* kegiatan penelitian dimulai dari penentuan tempat penelitian sampai penyerahan Tugas Akhir.

3.3 Metode Kajian

Metode yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2016:9)

Tabel 3.1 Timeline Penyusunan Tugas Akhir

Keterangan	Nov 2021				Des 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret-mei 2022				Juni 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan objek penelitian																								
Pengiriman berkas permohonan pengambilan data penelitian																								
Persetujuan pengambilan data																								
Analisis data																								
Penentuan dosen pembimbing																								
Penyusunan penelitian																								
Konsultasi, bimbingan, dan revisi penelitian																								
Penyerahan penelitian																								

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada para staf yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini adalah *Accounting* PT Karya Teknologi Selamat Mandiri.

2. Observasi

Observasi dilakukan dalam bentuk observasi partisipasi, yaitu menghimpun data dari penelitian melalui pengamatan di PT Karya Teknologi Selamat Mandiri.

3. Studi Pustaka

Membaca, mencari, mengutip, serta mempelajari referensi yang bersumber dari buku, jurnal, maupun undang-undang yang terkait dengan penelitian.

4. Dokumentasi

Mengumpulkan berbagai dokumen pendukung yang terdapat dalam perhitungan dan penyusunan persediaan PT Karya Teknologi Selamat Mandiri.

BAB 4**PEMBAHASAN****4.1 Hasil Pelaksanaan**

PT Karya Teknologi Selamat Mandiri adalah perusahaan pengadaan barang jasa IT (*Information and Technology*) yang berdiri pada tahun 2020. Penjualan yang dilakukan yaitu dengan bekerjasama dengan pemerintah sebagai pelanggan. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri memiliki jenis persediaan yaitu persediaan barang dagang perangkat keras dimana nilai persediaan tersebut senilai Rp 962.390.909,09,-. Tabel 4.1 merupakan akun yang terdapat pada persediaan barang dagang perangkat keras.

Tabel 4.1 Kode Akun dan Nama Akun Persediaan Barang Dagang

Nomor Akun	Nama
1301.01	Persediaan Barang Dagang - Elektronik
1301.02	Persediaan Barang Dagang - Perlengkapan
1301.03	Persediaan Barang Dagang - Peralatan

PT Karya Teknologi Selamat Mandiri dalam pencatatannya mengakui biaya perolehan berdasarkan harga jual dari pemasok saja. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri selama periodenya tidak menghitung penurunan penilaian persediaan yang masih tersisa di gudang. Jumlah persediaan yang tercatat dalam neraca periode Januari sampai Maret sebesar Rp 962.390.909,09,-

4.2 Pembahasan**4.2.1 Penerapan Perlakuan Akuntansi Persediaan****1. Ruang Lingkup**

Persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri adalah

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

aset untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Barang dagang yang diambil dari pemasok diperjual belikan tanpa mengubah bentuk barang asli. Persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri disajikan dalam aset lancar perusahaan.

PT. Karya Teknologi Selamat Mandiri

Nilai Persediaan

Dari 01 Jan 2022 s/d 28 Mar 2022

Cabang : Kantor Pusat

Nama Barang	Kode Barang	Saldo Awal		Masuk		Keluar		Saldo Akhir	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
C22-1650 HDD Acer AIO . i3 1115G4 / 21,5" FHD / 4GB / 1TB HDD / Win 11 + OHS	KTSM-101.01.001	0	0	1	6.727.272,73	1	6.727.272,73	0	0
DVR Hikvision IDS 7208 HUHI-M1-S	KTSM-101.04.001	0	0	1	2.875,000	1	2.875,000	0	0
HDD Seagate 2TB Surveillance ST2000VX003-520	KTSM-102.01.002	0	0	1	809.090,91	1	809.090,91	0	0
HP 200 Pro G4 AIO (H20045-2J871PA) 21,5" i5-10210U 8G 1T W10P 3Yrs Onsite	KTSM-101.01.002	0	0	25	269.318,181,82	0	0	25	269.318,181,82
HP Pro Book 430 G8 (H43085P-36U71PA) UMA i5-1135G7 8GB 512SSD WinP - 333	KTSM-101.03.001	0	0	40	525.454,545,45	4	52.545,454,55	36	472.909,090,91
HP Pro Book 430 G8 (H43087P-3V371PA) UMA i7-1165G7 8GB 1SSD WinP - 333	KTSM-101.03.002	0	0	2	32.454,546	2	32.454,546	0	0
HP Pro 600 G6 AIO (H600A67P-288VSPA) 21,5" i7-10700T 8G 1T 256G W1P 333	KTSM-101.01.003	0	0	10	148.181,818,18	1	14.818,181,82	9	133.363,636,36
HT Motorola C2660 (AZH87YDF9JAZAN XIR C2660 403-480M 4W FKP)	KTSM-101.02.001	0	0	31	86.800,000	0	0	31	86.800,000
Hikvision DS-2CE10HFT-F Kamera Outdoor	KTSM-101.05.001	0	0	2	1.501.970,91	2	1.501.970,91	0	0
Note Book Case	KTSM-103.01.001	0	0	40	0	4	0	36	0
Power Supply Hikvision 8 Ch DS-2FA1205-D8	KTSM-101.06.001	0	0	1	126.764,55	1	126.764,55	0	0

ACCURATE Accounting System Report

Tercektak pada 28 March 2022 - 16:29

Halaman 1 dari 2

PT. Karya Teknologi Selamat Mandiri

Nilai Persediaan

Dari 01 Jan 2022 s/d 28 Mar 2022

Cabang : Kantor Pusat

Nama Barang	Kode Barang	Saldo Awal		Masuk		Keluar		Saldo Akhir	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
SO Dimm DDR4 4GB PC 2666KVR26S19S64	KTSM-102.01.001	0	0	3	863.636,36	3	863.636,36	0	0
Total Nama Barang		0	0	157	1.075.112,826,91	20	112.721,917,82	137	962.390,909,09

Gambar 4.1 Nilai Persediaan Perusahaan

Sumber: Data Internal, 2022

2. Pengukuran

Pengukuran persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri disajikan sebesar biaya perolehan yang diperoleh dari harga pembelian saja tanpa penambahan biaya-biaya lainnya yang dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Rumus biaya yang digunakan oleh PT Karya Teknologi Selamat Mandiri adalah metode FIFO (*First In First Out*). Berdasarkan data internal dari perusahaan,

kartu persediaan tidak terdapat harga pembelian, melainkan perusahaan mencatat dengan harga jual dan jumlah unit terjual yang diakumulasi dalam satu periode (Januari – Maret). Gambar 4.1 merupakan nilai persediaan perusahaan.

3. Penurunan Nilai

Paragraf 11.16 mensyaratkan entitas untuk menguji pada setiap tanggal pelaporan apakah persediaan menurun nilainya yaitu nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan secara penuh. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri saat ini belum mengimplementasikan perhitungan penurunan nilai persediaan yang telah rusak, usang, maupun perubahan nilai harga jual.

4. Pengakuan Sebagai Beban

PT Karya Teknologi Selamat Mandiri selama periode Januari 2021 sampai dengan Maret 2022 tidak pernah ada pengakuan beban, hal ini dikarenakan stok persediaan pada perusahaan hanya untuk barang dagang saja. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri mengakui sebagai beban ketika persediaan diambil sebagai perlengkapan atau asset perusahaan.

5. Pengungkapan

SAK ETAP paragraf 11.9 menyebutkan bahwa entitas harus mengungkapkan:

1. Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mengukur persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri dalam hal ini telah sesuai dengan SAK ETAP, yaitu menyajikan pengukuran dengan rumus biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).

2. Total jumlah tercatat persediaan dan klasifikasinya yang tepat dengan entitas. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri dalam hal ini telah sesuai dengan SAK ETAP. Nilai persediaan tercatat pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri sebesar Rp 962.390.909,09,-
3. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode tersebut. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri selama periode Januari sampai dengan Maret tidak mengakui persediaan sebagai beban karena persediaan yang ada di gudang hanya untuk penjualan.
4. Jumlah penurunan nilai persediaan dan pemulihannya yang diakui dalam laporan laba rugi. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri dalam hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP karena belum menerapkan penurunan nilai persediaan dalam perhitungannya.
5. Jumlah tercatat persediaan yang diagunkan. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri tidak mengungkapkan hal ini karena tidak ada persediaan yang diagunkan.

4.2.2 Kesesuaian Perlakuan Akuntansi

1. Ruang Lingkup

Persediaan yang dimiliki oleh PT Karya Teknologi Selamat Mandiri merupakan barang yang siap dijual tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Tabel 4.1 merupakan jumlah persediaan PT Karya Teknologi Selamat Mandiri. Tabel 4.2 menunjukkan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengenai ruang lingkup persediaan yaitu pada paragraf 11.1 poin a, persediaan adalah aset untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Total aset lancar senilai Rp 2,146,239,423.55.

Tabel 4.2 Neraca Sebagian

PT Karya Teknologi Selamat Mandiri
 Neraca (Sebagian)
 Dari 01 Januari s/d 28 Maret 2022

Aset Lancar	Nilai (Rp)
Kas	545,000.00
Bank	44,790,317.46
Piutang	1,138,513,197.00
Persediaan Barang Dagang	962,390,909.09
Total Aset Lancar	2,146,239,423.55

Sumber: Olahan Data Internal, 2022

2. Pengukuran

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada paragraf 11.3 dimana entitas harus mengukur nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual atau menyelesaikan (Nilai Realisasi Bersih).

3. Penurunan Nilai

Tabel 4.3 adalah data *stock* persediaan yang tersisa pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri. Terdapat tiga barang yang tersisa, yaitu HP Probook G4, HP Probook G8, dan HPPO 600 G6. Barang yang tersisa di gudang diakibatkan oleh turunnya selera dan permintaan pelanggan. Perhitungan penurunan nilai ini menggunakan metode LCNRV, dimana metode ini membandingkan nilai terendah antara nilai *cost* dengan nilai realisasi bersih.

Tabel 4.3 Data Stock Persediaan

PT Karya Teknologi Selamat Mandiri
Kuantitas Barang Per Gudang
Per Tgl. 28 Maret 2022

Nama Barang	Kuantitas	Harga per Unit (Rp)	Harga Jual Per Unit (Rp)	Biaya untuk Menjual per Unit (Rp)
HP ProBook G4	25 Unit	10,772,727	7,800,000	160,000
HP ProBook G8	36 Unit	13,136,364	15,106,818	160,000
HPPO 600 G6	9 Unit	14,818,182	15,200,000	160,000

Sumber: Olahan Data Internal, 2022

Tabel 4.4 merupakan perhitungan *Lower-of-Cost-or-Net Realizable Value* (LCNRV).

Tabel 4.4 Perhitungan LCNRV

Nama Barang	Harga per Unit (Rp)	Harga Jual Per Unit (Rp)	Biaya untuk Menjual per Unit (Rp)	NRV (Rp)	LCNRV per Unit (Rp)
HP ProBook G4	10,772,727	7,800,000	160,000	7,640,000	7,640,000
HP ProBook G8	13,136,364	15,106,818	160,000	14,946,818	13,136,364
HPPO 600 G6	14,818,182	15,200,000	160,000	15,040,000	14,818,182

Sumber: Olahan Data Internal, 2022

Tabel 4.5 merupakan perhitungan penurunan nilai persediaan.

Perhitungan pada tabel 4.5 menunjukkan nilai persediaan yang akan dilaporkan pada neraca sebesar Rp 797,272,726,- oleh karena itu

perlu dikurangi dengan nilai persediaan yang sudah dicatat yaitu sebesar Rp 967,703,735.45,- jadi penurunan nilai persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri adalah sebesar Rp 170.431.009,45. Penurunan nilai tersebut dijurnal sebagai berikut:

Cadangan penurunan nilai persediaan Rp 170.431.009,45

Rugi penurunan nilai persediaan Rp 170.431.009,45

Tabel 4.5 Penurunan Nilai Persediaan

Nama Barang	LCNRV per Unit (Rp)	Kuantitas	Total Nilai Persediaan (Rp)
HP ProBook G4	7,640,000	25	191,000,000
HP ProBook G8	13,136,364	36	472,909,090
HPPO 600 G6	14,818,182	9	133,363,636
Nilai Persediaan yang Akan Dilaporkan			797,272,726

Sumber: Olahan Data Internal, 2022

4. Pengungkapan dan Penyajian

Tabel 4.6 dan 4.7 merupakan penyajian neraca sebelum dan sesudah penurunan nilai.

Tabel 4.6 Penyajian Neraca Sebelum Penurunan Nilai

Aset Lancar	Nilai
Kas dan Setara Kas	228,554,354.88
Piutang Usaha	1,008,963,197.00
Persediaan	967,703,735.45
Aset Lancar Lainnya	97,277,223.36
Jumlah Aset Lancar	2,302,498,510.69
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap	233,665,562.15

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(14,240,575.85)
Jumlah Aset Tidak Lancar	219,424,986.30
JUMLAH ASET	2,521,923,496.99

Sumber: Olahan Data Internal., 2022

Tabel 4.7 Penyajian Neraca Sesudah Penurunan Nilai

Aset Lancar	Nilai
Kas dan Setara Kas	228,554,354.88
Piutang Usaha	1,008,963,197.00
Persediaan	967,703,735.45
(Cadangan Penurunan Nilai Persediaan)	(170,431,009.45)
	797,272,726.00
Aset Lancar Lainnya	97,277,223.36
Jumlah Aset Lancar	2,132,067,501.24
ASET TIDAK LANCAR	
Aset Tetap	233,665,562.15
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(14,240,575.85)
Jumlah Aset Tidak Lancar	219,424,986.30
JUMLAH ASET	2,351,492,487.54

Sumber: Olahan Data Internal., 2022

5. *Checklist* Tabel Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri Dengan SAK ETAP.

Tabel 4.8 merupakan *checklist* tabel untuk membandingkan kesesuaian perlakuan akuntansi persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri dengan SAK ETAP. Perbandingan ini dimulai dari ruang lingkup hingga peyajian. Data yang tercantum menunjukkan bahwa pengukuran dan penurunan nilai persediaan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri tidak sesuai dengan SAK ETAP. Ketidaksesuaian penurunan nilai persediaan ini diakibatkan oleh PT Karya Teknologi Selamat Mandiri tidak mencatat penurunan nilai persediaan yang tidak tersisa di gudang. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri hanya mencatat sebesar nilai *cost* saja, akibatnya terjadi selisih nilai sebesar Rp 170.431.009,45 setelah

dilakukan perhitungan penurunan nilai.

Tabel 4.8 Checklist Tabel Kesesuaian

SAK ETAP BAB 11	Kesesuaian
Ruang Lingkup	√
Pengukuran	x
Penurunan Nilai	x
Pengungkapan dan Penyajian	√

Sumber: Olahan Data Internal, 2022

4.3 Solusi

Solusi yang dapat diberikan dan diimplementasikan pada pembahasan 4.2 untuk PT Karya Teknologi Selamat Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Mencatat dan menghitung penurunan nilai persediaan sesuai dengan kaidah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perhitungan tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai persediaan yang sebenarnya ada di gudang.
2. Memperbaiki penyajian akun persediaan pada neraca periode bersangkutan dengan mencantumkan nilai cadangan penurunan nilai persediaan sebagai pengurang nilai persediaan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait penurunan nilai pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Karya Teknologi Selamat Mandiri mengakui persediaan sebagai aset lancar dan tidak mengakui penurunan nilai pada persediaan yang tersedia di gudang.
2. Pencatatan dan pelaporan laporan keuangan pada PT Karya Teknologi Selamat Mandiri secara umum telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu ruang lingkup, rumus biaya, dan pengungkapan. Hanya saja perusahaan belum menghitung penurunan nilai dan melaporkan jumlah persediaan sebenarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan:

1. Sebaiknya perusahaan harus menghitung penurunan nilai persediaan sesuai kaidah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Metode LCNRV (*Lower-of-Cost-or-Net Realizable Value*) dapat digunakan sebagai metode perhitungan, dimana metode ini membandingkan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.
2. Sebaiknya perusahaan melaporkan selisih penurunan nilai persediaan pada laporan keuangan dengan mencantumkan cadangan penurunan nilai sebagai pengurang nilai persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, D. E., Weigandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). Akuntansi keuangan menengah: Akuntansi intermediate. Edisi IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Maith. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
- Peraturan Menteri Keuangan. Nomor 76/PMK.05/2008. Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Pratiwi, Sariningtyas dan Diah, T. 2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 1 No 1.
- Republik Indonesia, 2003. Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Hukum Ketenagakerjaan.
- Ristono. 2009. Manajemen persediaan edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahdini dan Suhairi. 2006. Persepsi Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah. Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.